

**PENGARUH *END-USER SATISFACTION* TERHADAP *PERFORMANCE*
PENGGUNA AKHIR SISTEM AKUNTANSI INSTANSI BERBASIS AKRUAL
(SAIBA) PADA SATUAN KERJA DI PROVINSI GORONTALO**

Yulia Puspitasari Gobel

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo

E-mail : yuliapuspitasarigobel@iaingorontalo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh End-User Satisfaction terhadap kinerja Pengguna Akhir Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) pada satuan kerja di provinsi Gorontalo. Variabel bebas pada penelitian ini adalah End-User Satisfaction dan variabel terikatnya adalah Performance. Populasi dalam penelitian ini adalah operator SAIBA satuan kerja dimasing-masing instansi. Dalam penelitian ini operator SAIBA yang menjadi sampel dipilih berdasarkan Purposive Sampling (kriteria yang dikehendaki). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah operator SAIBA yang telah menggunakan aplikasi SAIBA sejumlah 30 responden. Kriteria tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan sampel yang dalam kegiatan operasionalnya memahami berbagai hal yang terkait dengan Aplikasi SAIBA, kemudian nantinya hasil tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Penulis mengolah data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data yang berasal dari responden dianalisis dengan regresi linear menggunakan program SPSS 23. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil pengujian hipotesis diterima. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa signifikansi kepuasan pengguna SAIBA sebesar 5,804 lebih besar dari t tabel sebesar 2,037 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kepuasan pengguna SAIBA berpengaruh terhadap Kinerja Operator SAIBA

Kata kunci : *End-User Satisfaction, Performance, SAIBA.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of End-User Satisfaction on the performance of the End-User Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) in work units in Gorontalo province. The independent variable in this study is End-User Satisfaction and the dependent variable is Performance. The population in this study were the SAIBA operators in each work unit. In this study, the SAIBA operator who became the sample was selected based on purposive sampling (desired criteria). The sample selection criteria in this study were 30 SAIBA operators who had used the SAIBA application. These criteria are intended to obtain samples that in their operational activities understand various things related to the SAIBA application, then later these results can be used in decision making. The author processes primary data in the form of a questionnaire distributed to respondents. Data from respondents were analyzed using linear regression using the SPSS 23 program. Based on the results of the research that has been done, the results of hypothesis testing are accepted. The results of statistical testing show that the significance of SAIBA user satisfaction of 5.804 is greater than the t table of 2.037 and the significance value of 0.000 is less than 0.05. This means that SAIBA user satisfaction has an effect on the Performance of SAIBA Operators

Keywords : *End-User Satisfaction, Performance, SAIBA*

PENDAHULUAN

Pengaruh era industry 4.0 ditandai dengan perkembangan teknologi modern yang sangat pesat, hal ini menuntut setiap organisasi untuk menjadikan teknologi sebagai sistem informasi yang sangat penting bagi kelangsungan hidup Organisasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi untuk dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi

akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat (Iranto, 2012).

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik. Kepuasan pengguna akhir suatu sistem informasi memainkan peranan signifikan dalam menentukan penggunaan sistem aplikasi. Akuntansi adalah fungsi layanan yang berusaha menyediakan informasi kuantitatif bagi pengguna. Di sisi lain, SIA (Sistem Informasi Akuntansi) adalah suatu sistem informasi yang dirancang untuk melakukan pencapaian fungsi akuntansi.

SIA memproses data dan transaksi yang disediakan oleh pengguna atas informasi yang mereka butuhkan untuk merencanakan, mengontrol, dan mengoperasikan Bisnis yang dijalankan. Sebelumnya, SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dilakukan secara manual pada pencatatan, peringkasan dan validasi data yang terkait dengan akuntansi keuangan, akuntansi manajerial, dan Masalah Kepatuhan pajak. Tetapi pada saat ini, SIA dapat dilakukan dengan bantuan komputer. Sehingga informasi tidak dapat berfungsi tanpa dialankan dengan teknologi komputer dan teknis lainnya. Computer Information System (CIS) dirancang dan diimplementasikan sebagai sarana untuk mengukur informasi utama, mengumpulkan dan mendaftarkannya di operator, memproses dan mengirimkannya ke konsumen (Ilias & Razak, 2011).

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Di instansi pemerintah telah bertransformasi kedalam Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA). Dalam kerangka waktu implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 (Keuangan & Indonesia, 2014) maka pada tahun 2014 adalah tahun terakhir diperkenankan bagi pemerintah untuk menggunakan basis kas menuju akrual. Tahun 2015 pemerintah pusat maupun pemerintahan daerah harus sudah menggunakan basis akrual dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan dari penerapan basis akrual dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif dan lebih baik bagi para pemangku kepentingan baik para pengguna laporan keuangan dibandingkan dengan basis kas menuju akrual yang selama ini dianut. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi yaitu pengungkapan paripurna atau *full disclosure* Aplikasi SAIBA dikembangkan dari

Aplikasi SAI berbasis Kas menuju Akrual. Proses bisnis aplikasi dimulai dari perekaman dokumen secara manual maupun secara elektronik dan akan membentuk jurnal transaksi.

Dalam mendukung Implementasi dari akuntansi berbasis akrual yang telah dilaksanakan maka Direktorat Jenderal Perbendaharaan pembaharuan (upgrade) aplikasi akuntansi yang selama ini telah digunakan dalam basis kas menuju akrual (*cash toward accrual*) yaitu Sistem Akuntansi Instansi (SAI) menjadi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) dan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SPAN merupakan sistem aplikasi yang mendukung proses pengelolaan anggaran yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Anggaran untuk penyusunan anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan untuk pelaksanaan anggaran, dan satuan kerja pengelola Bagian Anggaran (Iskandar et al., 2017).

Kerangka acuan Pengguna Teknologi dapat dibentuk oleh sejumlah pribadi dan faktor lingkungan. Karena sifat teknis pendidikan mereka dan penggunaan awal teknologi dalam karir profesional mereka, akuntan sangat berhubungan dengan informasi teknologi dan lebih nyaman menggunakan berbagai perangkat lunak dalam menjalankan pekerjaannya. Dari segi fungsional tanggung jawab akuntan memanfaatkan teknologi informasi untuk menangkap, mencatat, dan melaporkan keuangan informasi yang digunakan oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. Pengguna akhir yang bekerja di berbagai area fungsional organisasi memiliki persepsi yang berbeda tentang pentingnya kinerja yang didukung oleh teknologi informasi tertentu (Glandon et al., 2008).

Keberhasilan penerapan aplikasi SAIBA yang telah berjalan selama ini berdasarkan sudut pandang pengguna (user) dengan menggunakan pendekatan Delone & McLean Information *System Success Model* (Iskandar et al., 2017), yang menyatakan bahwa Implementasi aplikasi SAIBA di Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Kementerian Keuangan, dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Gorontalo dan Marisa belum berjalan sukses berdasarkan kriteria pengukuran sesuai model kesuksesan DeLone dan McLean (1992).

Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irantto, 2012) yang memberikan hasil bahwa Hubungan antara kepuasan pengguna akhir sistem informasi dengan kinerja individu berdasarkan teori DeLone dan McLean (1992) dalam model keberhasilan sistem informasi yang mereka buat, bahwa dampak penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual dengan tingkat kepuasan pemakai (*user satisfaction*) memiliki hubungan yang sifatnya *Reciprocal* atau ada hubungan yang saling timbal balik. Jika Operator merasa puas terhadap sistem informasi yang digunakan, maka mereka akan cenderung untuk

merasa Aman dan nyaman dalam melaksanakan tugasnya dengan menggunakan system Informasi tersebut sehingga dalam menyelesaikan tugas yang diberikan mereka akan merasa terbantu. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna dalam pemanfaatan system informasi, maka akan semakin tinggi juga kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya perbandingan hasil penelitian tersebut maka dilakukanlah pengujian pengaruh *End-User satisfaction* terhadap *Performance Operator SAIBA* dengan objek penelitian operator yang berada di Instansi Pemerintah yang berada di Provinsi Gorontalo.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Kepuasan pengguna informasi (User Information Satisfaction/UIS) dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan sistem yang diterapkan/digunakan oleh suatu instansi. Oleh karena itu penggunaan sistem informasi Akuntansi dan kepuasan pengguna informasi (User Information Satisfaction/UIS) adalah tolok ukur keberhasilan sistem informasi. Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna digunakan untuk mengukur kinerja (*performance*) SIA (Komara, 2013), Kesulitan teknis yang mengganggu dalam sistem informasi, masalah interfacing dalam sistem dan kesulitan dalam *hardware* dapat membuat penggunanya frustrasi dan menurunkan tingkat kepuasan penggunanya. Apabila pengguna merasa tidak puas dengan sistem informasi yang digunakan, mereka akan mencari cara agar sistem tersebut tidak lagi digunakan. Oleh karena itu *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dapat digunakan sebagai sinyal oleh pihak manajemen dalam mengatasi kesulitan dan ketidaksesuaian yang dihadapi (Ardianto et al., 2014)

End-User Satisfaction

End User Satisfaction menjelaskan sikap dan persepsi positif seseorang terhadap *Information and Communication Technology (ICT)* yang digunakan dalam menjalankan proses kerja sehari-hari. Kepuasan pengguna akhir (*End-User*) termasuk faktor relevansi dan ketepatan informasi yang diberikan oleh sistem berbasis ICT serta kemudahan dalam penggunaannya. Sistem ini telah digunakan sebagai pengganti pemanfaatan sistem dalam mencapai keberhasilan dalam bentuk kepuasan yang dirasakan oleh pengguna akhir dalam meningkatkan produktivitas kerja, Inovasi dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan (Tarafdar et al., 2010).

Kepuasan merupakan penilaian konsumen atas barang atau jasa yang telah digunakan/dikonsumsi yang memberikan rasa senang atas pemanfaatannya. Penilaian pemenuhan konsumen dan rasa senang yang ada dipandang sebagai kunci untuk memahami proses di balik pembentukan kepuasan pelanggan. Konseptualisasi kepuasan yang berhasil

pada gilirannya berfokus pada penjelasan proses dalam menilai tingkat kepuasan dalam konteks diskonfirmasi, pengaruh, ekuitas, ekspektasi, dan / atau kinerja produk. Kepuasan sebagai hasil dari membandingkan hasil konsumen dengan harapan yang menemukan diskonfirmasi positif, bersama dengan pengaruh konsumen dan modal yang dimiliki pembeli, yang secara positif memengaruhi tingkat konsumen. Pada akhirnya, tingkat kepuasan memberikan dampak positif pada promosi dari mulut ke mulut, loyalitas, dan niat perilaku konsumen (Otto et al., 2020). Kepuasan pengguna akhir juga dilihat dari interaksi antara pengguna akhir dengan aplikasi yang digunakan, dengan melihat apakah pengguna akhir dapat merespons dengan baik semua informasi yang disajikan pada aplikasi (Wanti et al., 2020).

End-User Performance

End-User Performance (Tarafdar et al., 2010) menggambarkan sejauh mana individu menggunakan ICT dalam meningkatkan kinerja dari pekerjaan dan hasil. Penggunaan ICT memberikan kontribusi positif terhadap penyelesaian pekerjaan. Pengguna ICT membantu dalam meningkatkan kinerja dengan efisiensi pekerjaan, produktivitas, inovasi, efektivitas keputusan besar, keputusan yang kualitasnya lebih baik dan hanya membutuhkan sedikit waktu dalam membuat keputusan. Factor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna akhir dijelaskan sebagai berikut (Komara, 2013):

1. Pelatihan dan Pendidikan Pengguna dan Kinerja SIA, bagi pengguna bias memberikan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan Sistem Informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Pelatihan formal berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi.
2. Komite pengendali mempunyai pengaruh pada kinerja SI melalui fungsi penting seperti menetapkan arah bagi kegiatan-kegiatan SI, menstrukturisasi departemen SI dan menetapkan staf personil SI. Fungsi kunci dari komite pengendali berpengaruh terhadap kinerja SI
3. Lokasi departemen SI atau manager SI secara positif berhubungan dengan keberhasilan SI.

Berdasarkan penjelasan terkait hubungan antara End-User Satisfaction terhadap Performance Maka peneliti melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H1: *End-User satisfaction* berpengaruh terhadap *Performance*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh Kepuasan pengguna akhir (*End-User Satisfaction*) Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja (*Performance*). Penelitian ini menjadikan Provinsi Gorontalo populasi dengan dari populasi dengan sampel penelitian yang dipilih secara acak berdasarkan populasi tersebut. Setelah melakukan penyebaran kuesioner diperoleh data yang memenuhi syarat untuk diolah sebanyak 33 sampel. Penelitian ini menggunakan jenis data Primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan. Untuk mengetahui pengaruh *End-User satisfaction* terhadap *Performance* digunakan Metode analisis kuantitatif dengan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dengan tujuan untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu *End-User Satisfation* terhadap variabel terikat (Y) *Performance*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa “ *End User satisfaction* berpengaruh positif terhadap *Performance* operator SAIBA di Provinsi Gorontalo”. Dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) for windows 17* untuk uji Hipotesis, yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel. 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Signifikan t	Ket
Konstanta	15.676	2.516	0.018	
EUP	1.253	5.804	0.000	Signifikan
<i>R Square</i>	0.546			

Sumber : Data yang diolah, 2020

Hasil analisis regresi linear sederhana untuk pengujian *End User satisfaction* berpengaruh positif terhadap *Performance* operator SAIBA di Provinsi Gorontalo seperti pada tabel diatas maka dapat dijabarkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 15.675 + 1.253 X$$

Nilai konstanta sebesar 15.676, hal ini berarti bahwa Variabel *Performance* akan bernilai 15.676 jika *End User Satisfaction* sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa *Performance* (Kinerja) akan menurun jika tidak ada pengaruh dari *End-User Satisfaction*. Variabel *Performance* mempunyai pengaruh positif terhadap *End-User Satisfaction*, dengan koefisien regresi sebesar 1.253 menunjukkan bahwa apabila *End User satisfaction* meningkat sebesar 1 persen maka *Performance* akan meningkat sebesar 1.253 persen. Nilai signifikan

(sig) sebesar 0,000, nilai ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh *End User satisfaction* terhadap *Performance* adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS, nilai t -hitung sebesar 5.804, sedangkan p value sebesar 0.000, hal ini menunjukkan bahwa p value <5% (0,000<0,05) atau p value lebih kecil dari batas signifikansi 5%, artinya ada Pengaruh yang signifikan antara *End User satisfaction* terhadap *Performance* operator SAIBA di Provinsi Gorontalo. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan pengguna akhir (*End-User Satisfaction*) maka Kinerja (*Performance*) akan semakin baik. Koefisien determinasi R² sebesar 0.546 yang berarti 54,6% variasi pada variabel dependen *Performance* dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen *End-User Satisfaction*. Sedangkan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam model tersebut. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “*End-User Satisfaction* Berpengaruh Positif terhadap *Performance*” **diterima**.

Hasil penelitian atas hipotesis ini mendukung variabel *End-User Satisfaction* (X) berpengaruh positif terhadap *Performance* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X sebesar 1.253 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variable *End-User Satisfaction* akan meningkatkan *Performance* sebesar 1.253 satuan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu 0,000 < 0,05 mengindikasikan *End-User Satisfaction* berpengaruh positif terhadap *Performance*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iranto, 2012 bahwa *End-User Satisfaction* berpengaruh positif terhadap *Performance*, berdasarkan teori DeLone dan McLean (1992) tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Iskandar, et,al, 2017 bahwa bahwa kepuasan pengguna tidak memberikan pengaruh terhadap terhadap kinerja individu yang tidak sejalan dengan penelitian Delone and McLean (1992). *End-User Satisfaction* berpengaruh positif terhadap *Performance*, berdasarkan teori DeLone dan McLean (1992), hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna akhir atas memanfaatkan Sistem Akuntansi instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dapat mempengaruhi kinerja.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian Hipotesis dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi SAIBA di lingkungan satuan kerja yang ada di provinsi Gorontalo berdasarkan sampel penelitian terbukti secara empiris bahwa *End-User Satisfaction* Berpengaruh terhadap *Performance* Pengguna Akhir Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (Saiba), sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup kecil, hanya terbatas di lingkungan mitra kerja KPPN di Provinsi Gorontalo sementara aplikasi SAIBA telah diterapkan di seluruh Kementerian/ Lembaga yang mengelola anggaran negara diseluruh Indonesia, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digunakan sebagai hasil evaluasi secara keseluruhan Kementerian/ Lembaga yang mengelola anggaran negara di Indonesia. Sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya, dengan memperluas objek dan subjek penelitian, tidak terbatas pada user atau operator aplikasi SAIBA, tetapi dapat melibatkan pihak lainnya seperti Kuasa Pengguna Anggaran sebagai penanggungjawab pelaporan entitas akuntansi di satuan kerja, serta penyebaran kuesioner perlu adanya sampel yang lebih besar. Agar tercapai hasil evaluasi terhadap sistem yang lebih terukur dan komprehensif.

Penelitian ini juga hanya mengevaluasi persepsi atau pendapat para Operator SAIBA dan belum memperhitungkan aspek perilaku pengguna sistem terkait dengan praktek fraud bisa saja terjadi pada saat pemanfaatan sistem aplikasi ini SAIBA. Adapun dari sisi model penelitian, teknik pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan Peneliti hanya memberikan penjelasan umum mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, A., Fauziati, S., & Nugroho, E. (2014). *Akhir Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Di Bpk Ri)*. 29–34.
- Glandon, T., Glandon, S., & Boyd, M. W. (2008). Reducing Perceptual Differences in End Users: Potential and Possibilities for Continuing Training Programs. *Academy of Information & Management Sciences Journal*, 11(1), 1–12.
- Ilias, A., & Razak, M. Z. A. (2011). End-user computing satisfaction (EUCS) towards computerised accounting system (CAS) in public sector: A validation of instrument. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 16(2), 119–135.
- Iranto, B. D. (2012). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu. *Fakultas Ekonomi*, 4–20.
- Iskandar, A., Amriani, T. N., & Subekan, A. (2017). Evaluasi Atas Implementasi Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrua (Saiba) Pada Mitra Kerja Kppn Gorontalo Dan Marisa. *Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara*, 2(2), 111.
- Menteri Keuangan RI. (2014). *Modul proses bisnis sistem aplikasi akuntansi instansi berbasis akrual (saiba) 1*.
- Komara, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 2, No. 1, Juni 2013, 2(1), 18–25.
- Otto, A. S., Szymanski, D. M., & Varadarajan, R. (2020). Customer satisfaction and firm performance: insights from over a quarter century of empirical research. *Journal of the*

Academy of Marketing Science, 48(3), 543–564.

Tarafdar, M., Tu, Q., & Ragu-Nathan, T. (2010). Impact of technostress on end-user satisfaction and performance. *Journal of Management Information Systems*, 27(3), 303–334.

Wanti, L. P., Insan, H. F. M., & Prasetya, N. W. A. (2020). End User Satisfaction for Location Health Service Application with Analysis of Task Technology Fit. *Lontar Komputer : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 11(2), 76.